

TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENYIAPKAN SISWA MENGHADAPI TANTANGAN MORAL ABAD 21

Ahmad Agung Ramadhanto¹, Rifa'i²
ahmadagungramadhanto@gmail.com¹
Universitas Muhamadiyah Bengkulu

ABSTRAK

Abad ke-21 menghadirkan tantangan moral yang kompleks akibat kemajuan teknologi, arus informasi yang tak terbendung, dan pergeseran nilai sosial di kalangan generasi muda. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa agar memiliki ketahanan moral, spiritual, dan karakter yang kuat. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana transformasi PAI dapat dilakukan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman. Transformasi ini mencakup pendekatan kurikulum yang kontekstual, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, serta peningkatan kompetensi guru dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara relevan. Melalui pendekatan studi pustaka, artikel ini menawarkan analisis terhadap strategi penguatan PAI dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi dinamika moral abad 21.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Transformasi, Tantangan Moral, Abad 21, Karakter Islami.

ABSTRACT

The 21st century presents complex moral challenges due to rapid technological advancements, the overwhelming flow of information, and shifting social values among the younger generation. Islamic Religious Education (IRE) plays a crucial role in preparing students to develop strong moral resilience, spiritual awareness, and Islamic character. This article aims to explore how IRE can be transformed to better adapt to contemporary needs. The transformation includes contextual curriculum approaches, the integration of digital media in teaching, and enhancing teachers' competencies in delivering Islamic values in a relevant manner. Using a literature review method, this study analyzes strategies to strengthen IRE in shaping a generation that is not only intellectually capable but also morally upright and prepared to face the moral challenges of the 21st century.

Keywords: Islamic Religious Education, Transformation, Moral Challenge, 21st Century, Islamic Character.

PENDAHULUAN

Abad ke-21 merupakan era yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, globalisasi, serta perubahan sosial dan budaya yang sangat dinamis. Di tengah arus modernisasi tersebut, generasi muda dihadapkan pada berbagai tantangan moral yang semakin kompleks, seperti krisis identitas, dekadensi akhlak, pergaulan bebas, konsumsi informasi yang tidak terfilter, serta menurunnya kepedulian terhadap nilai-nilai spiritual dan religius. Tantangan-tantangan ini tidak hanya berdampak pada perilaku individual, tetapi juga pada tatanan sosial yang lebih luas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang kokoh secara spiritual dan moral. Namun, pendekatan PAI yang konvensional sering kali dianggap belum mampu menjawab dinamika zaman secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu transformasi dalam penyelenggaraan PAI yang lebih kontekstual, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Transformasi tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari pembaruan kurikulum, metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, hingga penguatan peran guru sebagai pendidik dan teladan moral. Tujuannya adalah agar PAI tidak hanya menjadi mata pelajaran yang bersifat normatif, tetapi mampu menjadi instrumen strategis dalam membekali siswa dengan nilai-nilai Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui artikel ini, penulis ingin mengkaji bagaimana bentuk dan arah transformasi pendidikan agama Islam yang relevan dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan moral abad 21. Dengan pendekatan studi pustaka, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan PAI yang lebih bermakna dan transformatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Studi pustaka dipilih karena artikel ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan transformasi pendidikan agama Islam (PAI) dalam menghadapi tantangan moral abad ke-21. Sumber data utama yang digunakan meliputi buku-buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, artikel akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif-kritis. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan berbagai konsep dan pandangan tentang pendidikan agama Islam, tantangan moral abad 21, serta strategi transformasi PAI. Sedangkan pendekatan kritis dilakukan untuk mengkaji kelebihan dan kelemahan masing-masing pandangan serta memberikan sintesis dan rekomendasi berdasarkan kebutuhan aktual dunia pendidikan saat ini.

Proses analisis dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi isu utama yang berkaitan dengan tantangan moral abad 21 dan urgensi transformasi pendidikan agama.
2. Klasifikasi teori dan hasil penelitian terdahulu berdasarkan tema atau fokus yang berkaitan.
3. Sintesis dan refleksi kritis, yaitu menyusun pemahaman baru mengenai bagaimana transformasi PAI dapat dirancang dan diimplementasikan secara efektif untuk menjawab tantangan moral tersebut.

Dengan metode ini, diharapkan artikel dapat memberikan kontribusi pemikiran yang mendalam dan komprehensif terhadap pengembangan PAI dalam konteks zaman yang terus berubah. (1993).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tantangan Moral Abad 21

Abad ke-21 membawa berbagai tantangan yang berpengaruh langsung terhadap moralitas peserta didik, antara lain:

Krisis identitas dan akhlak akibat pengaruh budaya asing melalui media sosial. Konsumerisme, hedonisme, dan materialisme yang merusak nilai spiritual dan kesederhanaan.

Normalisasi perilaku menyimpang seperti pergaulan bebas, bullying, dan intoleransi.

Menurunnya otoritas keluarga dan guru sebagai panutan moral.

Tantangan ini menuntut sistem pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, untuk beradaptasi agar mampu melindungi dan membentuk karakter peserta didik yang kuat dan berakhlak.

2. Urgensi Transformasi Pendidikan Agama Islam

Transformasi PAI bukan sekadar pembaruan kurikulum, tetapi juga transformasi paradigma. Pendidikan agama tidak lagi cukup disampaikan secara doktrinal dan tekstual, tetapi harus menyentuh dimensi aplikatif dan kontekstual agar siswa mampu memaknai ajaran Islam dalam realitas kehidupan modern.

Urgensi transformasi ini dilatarbelakangi oleh:

Kebutuhan untuk menjadikan PAI lebih hidup, relevan, dan membumi.

Perubahan gaya belajar generasi digital yang menuntut pendekatan pembelajaran yang interaktif dan teknologi-friendly.

Tuntutan agar lulusan tidak hanya intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual.

3. Strategi Transformasi Pendidikan Agama Islam

Transformasi PAI dalam menghadapi tantangan abad 21 dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan berikut:

a. Kontekstualisasi Kurikulum

PAI harus disesuaikan dengan realitas sosial peserta didik. Materi tidak hanya menekankan hafalan teks, tetapi juga pemahaman nilai dan penerapannya dalam kehidupan. Misalnya, pelajaran tentang kejujuran harus dikaitkan dengan isu korupsi, plagiarisme, dan hoaks.

b. Integrasi Teknologi Digital

Penggunaan media digital seperti video interaktif, podcast keislaman, dan aplikasi edukasi Islami mampu menarik minat siswa dan menjadikan PAI lebih dinamis. Ini juga melatih siswa untuk memilih konten digital yang sesuai dengan nilai Islam.

c. Penguatan Kompetensi Guru

Guru PAI harus dibekali dengan kemampuan pedagogis, digital, serta pemahaman sosial-kultural agar mampu menjadi role model sekaligus fasilitator yang efektif. Guru harus mampu berdialog dengan siswa, tidak hanya mengajar secara satu arah.

d. Penguatan Pendidikan Karakter

PAI harus menjadi motor penggerak pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, empati, toleransi, dan kerja sama harus diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran dan kehidupan sekolah.

4. Peran Lingkungan Sekolah dan Keluarga

Transformasi PAI tidak akan efektif jika tidak didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga. Sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang Islami dan bermoral. Program seperti kelas parenting Islami, mentoring rohani, dan kegiatan sosial berbasis nilai Islam bisa memperkuat peran ini.

5. Implikasi Terhadap Keberhasilan Siswa

Dengan transformasi yang tepat, PAI berpotensi menghasilkan siswa yang:

Mampu menyaring pengaruh negatif dari lingkungan luar.

Menjadikan nilai-nilai Islam sebagai kompas moral dalam mengambil keputusan.

Memiliki kesiapan spiritual dan etika untuk menghadapi tantangan kehidupan modern, baik di dunia kerja maupun sosial kemasyarakatan.

KESIMPULAN

Transformasi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan moral abad ke-21 yang semakin kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memengaruhi nilai-nilai kehidupan siswa, sehingga PAI tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak mulia. Pendidikan Agama Islam perlu

beradaptasi dengan pendekatan-pendekatan yang inovatif, kontekstual, dan berbasis nilai-nilai universal Islam, seperti toleransi, kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Penguatan peran guru, pembaruan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci penting dalam proses transformasi ini. Dengan demikian, PAI mampu membekali siswa tidak hanya dengan pengetahuan agama, tetapi juga dengan kemampuan moral dan spiritual yang kokoh dalam menghadapi era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lodewijk, Dewi Putriani Yogosara, and S Pd ST. *Pedagogik Dalam Mengajar Pada Pembelajaran Abad 21*. Guepedia, 2022.
- Susanti, Rani. "Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2013).
- Ghufron, David Maulana. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan Di Abad 21." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2024): 24–43.
- Rohili, Ilyas, Irwan Ruswandi, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL: PENINGKATAN PERAN GURU PAI INOVATIF DAN IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PAI VARIATIF." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2025): 34–46.
- Pujianti, Etika. "Kontribusi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengembangan Spiritualitas Dan Mentalitas Peserta Didik." *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2024): 2551–62.
- Kesuma, Muhammad Ilham Jaya, Ilham Fatoni, Ikhtiar Cahya Ajir, M Izzad Khairi Yazdi, Agus Pahrudin, Ali Murtadho, and Achi Rinaldi. "TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 306–17.